

ABSTRAK

Sebuah tayangan televisi yang kurang mendidik untuk dikonsumsi saat ini menjadi masalah yang cukup serius. Media memang akan selalu bersinggungan dengan hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari manusia, kekerasan mungkin yang menjadi salah satu sorotan. Salah satu sinetron yang banyak menayangkan adegan kekerasan adalah 'Ganteng-ganteng Serigala'.

Penelitian ini berjudul "Kekerasan Dalam Sinetron Ganteng-ganteng Serigala". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kekerasan yang terkandung dalam sinetron ini ditinjau dari indikator kekerasan fisik, verbal dan non-verbal. Teori yang digunakan adalah Teori Kultivasi George Gerbner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif analisis isi. Analisis isi dapat dikarakterisasikan sebagai metode penelitian yang berusaha menangkap makna simbolik pesan-pesan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 episode yang tayang pada tanggal 26 April-20 Mei 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* dengan mengambil 3 sampel episode.

Hasil penelitian ini menunjukkan muatan kekerasan fisik yang meraih persentase paling tinggi yakni indikator kekerasan lain-lain dengan persentase 42,86 %. Sedangkan pada muatan kekerasan verbal indikator menghina meraih persentase paling tinggi sebesar 47,82%, selanjutnya pada muatan kekerasan non-verbal yang meraih persentase paling tinggi adalah kekerasan dengan indikator mengeluarkan taring dengan persentase sebesar 50%.

Kata Kunci: Ganteng-Ganteng Serigala, Analisis Isi, Kekerasan

ABSTRACT

Nowadays, less educated TV program which consumed by people turns out to be such a serious issue. Mass media will always bring up a simple case like human's daily life. Violences maybe the one that became the most concern. One of the drama-series that showing so many violences scene is 'Ganteng-Ganteng Serigala'.

The title of this research is "The Violences In Ganteng-Ganteng Serigala's Drama Series". The aim of this research is to know how is the violence that consist in Ganteng-Ganteng Serigala's drama series based on 3 indicator; physical, verbal and non-verbal violences. This research used Cultivation Theory from Geroge Gerbner and the method is quantitative with content-analysis. The characterization of content-analysis as a method of research which is trying to seize the symbol of message. The population in this research are 25 episodes which broadcasted on April 26th - May 20th 2014. The withdrawal technique of sampling that used in this research is purposive sampling with 3 episodes as samples.

The results is showing that the content of other's violence in physical violences which got the highest percentage with 42,86%. While the content of insulting in verbal violences got the highest percentage with 47,82%. And the content of showing a tusk in non-verbal violences got the highest percentage with 50%.

Keywords : Ganteng-Ganteng Serigala, Content-Analysis, Violences